

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Ringkasan analisis ragam pengaruh kombinasi pupuk Organonitrofos dan kimia dengan penambahan biochar terhadap C-mik tanah ($\text{mg CO}_2\text{-C } 100\text{g tanah}^{-1}$).	25
2. Pengaruh perlakuan kombinasi pupuk organonitrofos dan kimia dengan penambahan biochar terhadap biomassa karbon mikroorganisme (C-mik) tanah pada saat tanaman jagung berumur 15, 30, 60, dan 104 HST.	28
3. Pengaruh perlakuan biochar terhadap biomassa karbon mikroorganisme (C-mik) tanah pada saat tanaman jagung berumur 15 , 30, 60, dan 104 HST.	28
4. Ringkasan uji korelasi antara biomassa karbon mikroorganisme tanah (C-mik) dengan C-Organik, N-Total, P-Tersedia, pH, Suhu, dan Kelembaban tanah pada saat panen (104 HST).	30
5. Hasil analisis kimia Tanah Ultisol Gedung Meneng, pupuk Organonitrofos dan Biochar.	32
6. Hasil analisis kimia tanah perlakuan kombinasi pupuk Organonitrofos dan kimia dengan penambahan Biochar pada tanah ultisol saat panen (104 HST).	33
7. Biomassa karbon mikroorganisme tanah saat awal sebelum aplikasi perlakuan ($\text{mg CO}_2\text{-C } 100\text{g tanah}^{-1}$).	47
8. Pengaruh kombinasi pupuk organonitrofos dan pupuk kimia dengan penambahan biochar terhadap biomassa karbon mikroorganisme ($\text{mg CO}_2\text{-C } 100\text{g tanah}^{-1}$) pada saat tanaman jagung berumur 15 hari.	47
9. Hasil uji homogenitas pengaruh kombinasi pupuk organonitrofos dan pupuk kimia dengan penambahan biochar terhadap biomassa karbon mikroorganisme ($\text{mg CO}_2\text{-C } 100\text{g tanah}^{-1}$) pada saat tanaman jagung berumur 15 hari.	48

10. Hasil analisis ragam pengaruh kombinasi pupuk organonitrofos dan pupuk kimia dengan penambahan biochar terhadap biomassa karbon mikroorganisme ($\text{mg CO}_2\text{-C } 100\text{g tanah}^{-1}$) pada saat tanaman jagung berumur 15 hari.	48
11. Hasil pengamatan pengaruh kombinasi pupuk organonitrofos dan pupuk kimia dengan penambahan biochar terhadap biomassa karbon mikroorganisme ($\text{mg CO}_2\text{-C } 100\text{g tanah}^{-1}$) pada saat tanaman jagung berumur 30 hari.	49
12. Hasil uji homogenitas pengaruh kombinasi pupuk organonitrofos dan pupuk kimia dengan penambahan biochar terhadap biomassa karbon mikroorganisme ($\text{mg CO}_2\text{-C } 100\text{g tanah}^{-1}$) pada saat tanaman jagung berumur 30 hari.	50
13. Hasil analisis ragam pengaruh kombinasi pupuk organonitrofos dan pupuk kimia dengan penambahan biochar terhadap biomassa karbon mikroorganisme ($\text{mg CO}_2\text{-C } 100\text{g tanah}^{-1}$) pada saat tanaman jagung berumur 30 hari.	50
14. Hasil pengamatan pengaruh kombinasi pupuk organonitrofos dan pupuk kimia dengan penambahan biochar terhadap biomassa karbon mikroorganisme ($\text{mg CO}_2\text{-C } 100\text{g tanah}^{-1}$) pada saat tanaman jagung berumur 60 hari.	51
15. Hasil uji homogenitas pengaruh kombinasi pupuk organonitrofos dan pupuk kimia dengan penambahan biochar terhadap biomassa karbon mikroorganisme ($\text{mg CO}_2\text{-C } 100\text{g tanah}^{-1}$) pada saat tanaman jagung berumur 60 hari.	52
16. Hasil analisis ragam pengaruh kombinasi pupuk organonitrofos dan pupuk kimia dengan penambahan biochar terhadap biomassa karbon mikroorganisme ($\text{mg CO}_2\text{-C } 100\text{g tanah}^{-1}$) pada saat tanaman jagung berumur 60 hari.	52
17. Hasil pengamatan pengaruh kombinasi pupuk organonitrofos dan pupuk kimia dengan penambahan biochar terhadap biomassa karbon Mikroorganisme ($\text{mg CO}_2\text{-C } 100\text{g tanah}^{-1}$) pada saat panen tanaman jagung.	53
18. Hasil uji homogenitas pengaruh kombinasi pupuk organonitrofos dan pupuk kimia dengan penambahan biochar terhadap biomassa karbon mikroorganisme ($\text{mg CO}_2\text{-C } 100\text{g tanah}^{-1}$) pada saat panen tanaman jagung.	54

19. Hasil analisis ragam pengaruh kombinasi pupuk organonitrofos dan pupuk kimia dengan penambahan biochar terhadap biomassa karbon mikroorganisme ($\text{mg CO}_2\text{-C } 100\text{g tanah}^{-1}$) pada saat panen tanaman jagung.	54
20. Analisis ragam uji korelasi antara Biomassa karbon mikroorganisme tanah (C-Mik) dengan C-Organik pada saat panen tanaman jagung (104 HST).	55
21. Analisis ragam uji korelasi antara Biomassa karbon mikroorganisme tanah (C-Mik) dengan N-Total pada saat panen tanaman jagung (104 HST).	55
22. Analisis ragam uji korelasi antara Biomassa karbon mikroorganisme tanah (C-Mik) dengan P-tersedia pada saat panen tanaman jagung (104 HST).	55
23. Analisis ragam uji korelasi antara Biomassa karbon mikroorganisme tanah (C-Mik) dengan pH pada saat panen tanaman jagung (104 HST).	55
24. Analisis ragam uji korelasi antara Biomassa karbon mikroorganisme tanah (C-Mik) dengan Suhu tanah pada saat panen tanaman jagung (104 HST).	56
25. Analisis ragam uji korelasi antara Biomassa karbon mikroorganisme tanah (C-Mik) dengan Kadar Air pada saat panen tanaman jagung (104 HST).	56